

LAMPIRAN I



SEISHI YAMAGUCHI

Lahir pada tanggal 3 November 1901. Seishi merupakan anak sulung dari pasangan Shinsuke Yamaguchi dan Mineko. Setahun setelah masuk SD Kinrin, Seishi ikut tinggal bersama kakek dari pihak ibunya, Wakita Kaichi ke Tokyo. Saat Seishi berumur 10 tahun, ibunya meninggal karena bunuh diri.

Ketika masuk SMP Oodomari, dibawah bimbingan instruktur bahasa Jepang, Nagai Teppei, Seishi mulai tertarik pada *haiku* tradisional.

Pada tahun 1920 untuk pertama kalinya Seishi mengirimkan puisi karyanya ke Hototogisu dengan

nama pena Chikahiko. Akhirnya pada tahun 1922, Seishi Yamaguchi bertemu Kiyoshi Takahama, yang kemudian menjadi mentornya.

Di tahun 1928, Seishi menikahi Umeko Asai, yang juga merupakan seorang penulis dengan nama pena Hatsujo.

Seishi berkomitmen untuk tetap mempertahankan 3 hal penting dalam haikunya; sketsa kehidupan (*shasei*), deskripsi objektif (*kyakkan byousha*), dan perbandingan (*haigo*). Ia mengadopsi konsep *Shasei* dari mentornya, Kiyoshi Takahama.

“Make a poem by bringing the season together with one of the myriad of subjects outside the season. The seasonal subject must elicit associations of the season. From those associations, one can begin to call forth in 17 syllables the limitless nuances of earth and sky.” (Seishi Yamaguchi, dalam *Principles of Haiku*)

“Buatlah puisi dengan membawakan musim dalam salah satu cabang dari subjek di luar musim. Subjek musiman harus mendatangkan asosiasi musim. Dari asosiasi-asosiasi itu, seseorang dapat mulai menulis melalui 17 suku kata dengan nuansa bumi dan langit tanpa batas.”

Kehadiran Seishi mengubah haiku 180 derajat. Ia mencapai resolusi secara harafiah menuju dunia haiku yang baru. Penulis-penulis baru pun berkembang sangat pesat, namun mereka tidak akan ada tanpa Seishi.

LAMPIRAN II



CHARLES SANDERS PEIRCE

Charles Sanders Peirce lahir pada tanggal 10 September 1839 di Cambridge, Massachusetts, dan meninggal pada tanggal 19 April 1914 di Milford, Pennsylvania. Dia adalah putra kedua dari lima bersaudara. Ayahnya adalah matematikawan dan astronom Harvard yang brilian, Benjamin Peirce, sedangkan ibunya adalah putri dari senator Elijah Hunt Mills, Sarah Hunt Mills.

Tulisan-tulisannya meluas dari sekitar tahun 1857 sampai rentang waktu selama 57 tahun semasa hidupnya. Pada tahun 1930, *The Collected Papers of Charles Sanders Peirce* mulai muncul, dengan Charles Hartshorne, Paul Weiss, dan Arthur Burks sebagai editornya. Selama hampir tiga dasawarsa koleksi tersebut adalah satu-satunya sumber yang tersedia secara umum untuk pemikiran Peirce.

Karya-karyanya yang diterbitkan menghasilkan hingga 12.000 halaman cetakan dan manuskripnya yang tidak diterbitkan kurang lebih ada sebanyak 80.000 halaman tulisan tangan. Topik-topik yang ia tulis memiliki ranah yang sangat luas, mulai dari matematika, ilmu-ilmu fisik, ekonomi, psikologi, dan ilmu sosial lainnya.

Peirce dua kali menikah, pertama pada tahun 1862 dengan Harriet Melusina Fay yang meninggalkannya pada tahun 1876, dan kedua pada tahun 1883 dengan Juliette Pourtalai. Tidak ada anak dari hasil pernikahan pertama dan keduanya. Selama 26 tahun terakhir hidupnya, ia dan Juliette tinggal di sebuah pertanian di Sungai Delaware dekat Milford.

Charles menyebut dirinya sebagai seorang ahli logika pedesaan, seorang pertapa logika. Ia menjalani tahun-tahun terakhirnya dalam kondisi sakit yang serius dan dalam kemiskinan yang menyedihkan.

Pada tahun 1934, filsuf Paul Weiss menyebut Peirce sebagai filsuf Amerika yang paling orisinal dan serba guna, ahli logika terbesar di Amerika. *Kamus Biografi Webster* mengatakan pada tahun 1943 bahwa Peirce sekarang dianggap sebagai pemikir paling orisinal dan ahli logika terbesar pada masanya. Keith Devlin juga menyebut Peirce sebagai salah satu filsuf terbesar yang pernah ada.